

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Deskriptif observasional secara retrospektif adalah studi yang dipakai di dalam penelitian ini. Pendataan diambil dari rekam medis pasien yang menderita penyakit skizofrenia rawat inap di Rumah Sakit Jiwa Grhasia Yogyakarta pada bulan Januari-Desember 2022.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang ditetapkan sebagai tempat penelitian yaitu Rumah Sakit Jiwa Grhasia Yogyakarta. Penelitian dilakukan mulai dari bulan Juni sampai dengan bulan Agustus 2023.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Seluruh pasien skizofrenia yang memperoleh obat antipsikotik dan menjalani rawat inap di Rumah Sakit Jiwa Grhasia Yogyakarta mulai dari 1 Januari – 31 Desember 2022.

2. Sampel

Pasien skizofrenia yang memperoleh obat antipsikotik dan menjalani rawat inap di Rumah Sakit Jiwa Grhasia Yogyakarta mulai dari 1 Januari – 31 Desember 2022 yang memenuhi kriteria inklusi. Kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini ialah:

a. Kriteria inklusi

- 1) Pasien skizofrenia yang menjalani rawat inap di Rumah Sakit Jiwa Grhasia Yogyakarta periode Januari-Desember 2022
- 2) Pasien skizofrenia yang diberi minimal 2 jenis obat baik kombinasi antipsikotik maupun antipsikotik-non antipsikotik
- 3) Pasien skizofrenia dengan atau tanpa penyakit penyerta

4) Pasien yang berumur ≥ 20 tahun

5) Pasien skizofrenia yang mempunyai data rekam medis lengkap

b. Kriteria eksklusi

1) Pasien skizofrenia yang meninggal dunia saat pengambilan data dilakukan.

2) Data rekam medis pasien skizofrenia tidak lengkap dan tidak terbaca

3. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel diambil dengan teknik *purposive sampling* agar mendapatkan data yang lebih representatif menggunakan cara yakni pengambilan sampel dari populasi relevan terhadap kriteria inklusi dan eksklusi.

4. Perhitungan Sampel

Jumlah sampel dihitung menggunakan rumus Slovin karena dinilai relatif mudah dan praktis dalam penggunaannya. Rumus dari Slovin dapat diketahui melalui persamaan berikut ini:

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel penelitian

N = jumlah populasi

d = Persen ketidakteelitian yang masih dapat ditolerir (5% atau 0,05)

Berdasarkan rumus, maka nilai n adalah

$$n = \frac{107}{1 + 107 (0,05^2)}$$

$$n = 84$$

$$n = 84 \text{ sampel} + 10\% \text{ drop out}$$

$$n = 84 \text{ sampel} + 9,8$$

$$n = 94 \text{ sampel}$$

Pada penelitian ini ditambahkan 10% dari jumlah sampel sebanyak 10 sampel untuk mengantisipasi kemungkinan terjadinya *drop out* sehingga total sampel pada penelitian ini sebanyak 94 sampel.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas

Terapi farmakologi yang digunakan yaitu antipsikotik dengan antipsikotik dan antipsikotik dengan non antipsikotik.

2. Variabel terikat

Potensi interaksi obat yang dibagi menjadi 2 yaitu ada potensi interaksi obat dan tidak ada potensi interaksi obat.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional yang dipakai ialah batasan dan metode pengukuran variabel yang dikaji. Berikut definisi operasional ditunjukkan melalui tabel dibawah ini:

Tabel 4. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Instrumen	Klasifikasi	Skala
1.	Usia	Masa hidup yang dilihat dari tanggal, bulan dan tahun lahir seseorang saat penelitian dilakukan.	Data rekam medis	1. 20-39 tahun 2. 40-59 tahun 3. \geq 60 tahun	Ordinal
2.	Jenis Kelamin	Merupakan perbedaan yang didasarkan pada fungsi biologis, sifat, dan karakteristik (maskulinitas dan feminitas) seseorang sejak dilahirkan.	Data rekam medis	1. Laki-laki 2. perempuan	Nominal
3.	Penyakit Penyerta	Penyakit yang dialami pasien diluar penyakit utama skizofrenia	Data rekam medis	1. Ada penyakit penyerta 2. Tidak ada penyakit penyerta	Nominal
4.	Jenis Terapi Antipsikotik	Jenis terapi antipsikotik yang diperoleh pasien skizofrenia periode kontrol terakhir dan hari terakhir rawat inap.	Data rekam medis	1. Tunggal antipsikotik 2. Kombinasi antipsikotik	Nominal
5.	Potensi Interaksi Obat	Potensi interaksi obat antara obat antipsikotik dengan antipsikotik dan/atau antipsikotik dengan non antipsikotik. Potensi interaksi obat pasien skizofrenia diambil pada periode kontrol	Sesuai dengan literatur <i>Drugs.com</i>	1. Ada interaksi obat 2. Tidak ada interaksi obat	Nominal

No	Variabel	Definisi Operasional	Instrumen	Klasifikasi	Skala
		terakhir dan pada hari rawat inap terakhir.			
6.	Mekanisme interaksi obat	Mekanisme terjadinya interaksi obat yang diakibatkan oleh mekanisme secara farmakokinetik atau farmakodinamik. Mekanisme interaksi obat pasien skizofrenia diambil pada periode kontrol terakhir dan hari terakhir rawat inap.	Analisis mekanisme ini dilakukan oleh peneliti secara langsung dengan melihat hasil yang ditunjukkan oleh aplikasi <i>Drugs.com</i>	1. Mekanisme farmakokinetik 2. Mekanisme farmakodinamik	Nominal
7.	Tingkat Keparahan Interaksi Obat	Tingkat keparahan interaksi obat antara antipsikotik dengan antipsikotik dan/atau antipsikotik dengan non antipsikotik. Tingkat keparahan interaksi obat pasien skizofrenia diambil pada periode kontrol terakhir dan pada hari rawat inap terakhir.	Sesuai dengan literatur <i>Drugs.com</i>	1. <i>Minor</i> 2. <i>Moderate</i> 3. <i>Major</i>	Nominal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat

- a. Rekam medis merupakan arsip dari pasien skizofrenia yang sedang menjalani rawat inap berupa identitas pasien, riwayat pengobatan, riwayat pemeriksaan, sarana pelayanan kesehatan berupa tindakan medis lain yang sudah diberikan kepada pasien.
- b. *Drugs.com* merupakan sebuah aplikasi atau *website* yang dapat menganalisa interaksi obat, mekanisme interaksi obat yaitu farmakokinetik dan farmakodinamik, serta mengetahui level tingkat keparahan interaksi obat yaitu *minor*, *moderate* dan *major*.

2. Metode

Metode pengumpulan data ini adalah rekam medis pasien menderita skizofrenia yang menjalani rawat inap di Rumah Sakit Jiwa Grhasia Yogyakarta pada bulan Januari-Desember 2022. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi berupa:

- a. Observasi karakteristik pasien berupa usia, jenis kelamin, penyakit penyerta dan jenis terapi antipsikotik.
- b. Mengidentifikasi potensi interaksi obat, mekanisme interaksi obat dan tingkat keparahan interaksi obat menggunakan perangkat lunak yaitu *drugs.com*.

G. Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap Persiapan:

Menyusun proposal skripsi



Melakukan sidang proposal dan melakukan revisi proposal



Menyiapkan serta mengajukan surat izin penelitian dan EC (*Ethical Clearance*) di Rumah Sakit Jiwa Grhasia Yogyakarta

2. Tahap Pelaksanaan

Melakukan observasi data rekam medis pasien skizofrenia yang mendapat obat antipsikotik di Rumah Sakit Jiwa Grhasia Yogyakarta pada Periode Januari-Desember 2022



Penentuan besar populasi serta sampel penelitian



Pengumpulan data rekam medis pasien dan disinkronkan dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan

3. Tahap Penyusunan Laporan

Pengolahan data dan analisis data univariat



Membuat hasil dan menyusun pembahasan



Membuat kesimpulan dan saran

Gambar 4. Pelaksanaan Penelitian

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan

Mengumpulkan dan menganalisis data rekam medis menggunakan program analisis statistik terkomputerisasi (Microsoft Excel).

2. Analisis Data

Analisis univariat digunakan untuk mendapatkan gambaran singkat tentang karakteristik pasien menggunakan analisis deskriptif yang berfungsi sebagai langkah awal dalam analisis data. Data yang digunakan dalam analisis ini mencakup usia, jenis kelamin, penyakit penyerta, jenis terapi antipsikotik, potensi terjadinya interaksi obat, mekanisme interaksi obat dan tingkat keparahan interaksi obat. Interpretasi dari hasil yang diperoleh berupa data jumlah dan frekuensi (%). Berikut rumus distribusi frekuensi yang digunakan:

- a. Usia: $\frac{\text{Jumlah Usia (untuk setiap kategori usia)}}{\text{Total Sampel}} \times 100\%$
- b. Jenis kelamin: $\frac{\text{Jumlah jenis kelamin (Perempuan/Laki-laki)}}{\text{Total Sampel}} \times 100\%$
- c. Penyakit penyerta: $\frac{\text{Jumlah penyakit penyerta (ada/tidak)}}{\text{Total Sampel}} \times 100\%$
- d. Jenis terapi antipsikotik: $\frac{\text{Jumlah terapi (untuk setiap golongan)}}{\text{Total obat keseluruhan}} \times 100\%$
- e. Potensi terjadinya interaksi obat: $\frac{\text{Jumlah interaksi obat (ada/tidak)}}{\text{Total Sampel}} \times 100\%$
- f. Mekanisme interaksi obat
 - 1) Farmakokinetik: $\frac{\text{Jumlah mekanisme farmakokinetik}}{\text{Total keseluruhan mekanisme interaksi obat}} \times 100\%$
 - 2) Farmakodinamik: $\frac{\text{Jumlah mekanisme farmakodinamik}}{\text{Total keseluruhan mekanisme interaksi obat}} \times 100\%$
- g. Tingkat keparahan interaksi obat:

$$\frac{\text{Jumlah tingkat keparahan (untuk setiap golongan)}}{\text{Total Sampel}} \times 100\%$$